

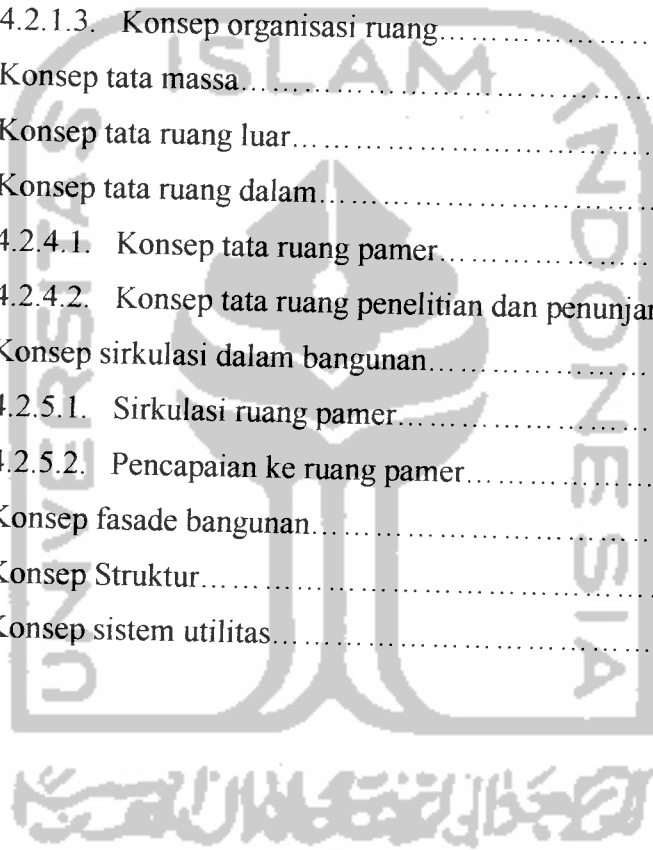
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1.LATAR BALAKANG	I-1
1.1.1. Jogjakarta sebagai lokasi museum fotografi.....	I-1
a. Kebutuhan masyarakat akan fotografi.....	I-1
b. Kegiatan fotografi di Jogjakarta.....	I-2
c. Jogjakarta sebagai kota pendidikan dan ilmu pengetahuan.....	I-4
d. Jogjakarta sebagai kota pariwisata.....	I-5
1.1.2. Karakter teknik “sandwich” fotografi sebagai faktor penentu perencanaan dan perancangan penampilan bangunan.....	I-6
1.2.PERMASALAHAN	I-8
1.2.1. Permasalahan umum.....	I-8
1.2.2. Permasalahan khusus.....	I-8
1.3.TUJUAN DAN SASARAN	I-8
1.3.1. Tujuan.....	I-8
1.3.2. Sasaran.....	I-8
1.4.LINGKUP PEMBAHASAN	I-9
1.4.1. Lingkup pembahasan non arsitektural.....	I-9
1.4.2. Lingkup pembahasan arsitektural.....	I-9

1.5.METODE PEMBAHASAN.....	I-9
1.5.1. Tahap pencarian data.....	I-9
1.5.2. Tahap analisa.....	I-10
1.5.3. Tahap sintesis.....	I-10
1.6.SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	I-10
1.7.KEASLIAN PENULISAN.....	I-11
1.8.POLA PIKIR.....	I-13
BAB II TINJAUAN UMUM.....	II-1
2.1.TINJAUAN MUSEUM.....	II-1
2.1.1. Pengertian museum.....	II-1
2.1.2. Klasifikasi museum.....	II-2
2.1.3. Fungsi dan tugas museum.....	II-4
2.1.3.1. Fungsi Museum.....	II-4
2.1.3.2. Tugas Museum.....	II-5
2.1.4. Kegiatan dan pengelolaan museum.....	II-5
2.1.4.1. Kegiatan Museum.....	II-5
2.1.4.2. Pengelolaan Museum.....	II-6
2.1.5. Persyaratan-persyaratan perancangan museum.....	II-8
2.1.6. Tinjauan ruang pameran.....	II-10
2.1.6.1. Macam ruang pameran.....	II-10
2.1.6.2. Jenis kegiatan pameran.....	II-10
2.1.6.3. Teknik pameran.....	II-11
2.2.TINJAUAN FOTOGRAFI.....	II-12
2.2.1. Pengertian fotografi.....	II-12
2.2.2. Perkembangan fotografi.....	II-13
2.2.3. Katagori dalam fotografi.....	II-14
2.2.4. Teknologi dan seni dalam fotografi.....	II-16
2.3.TINJAUAN MUSEUM FOTOGRAFI.....	II-18
2.3.1. Pengertian museum fotografi.....	II-18
2.3.2. Pelaku dan unsur penunjang kegiatan.....	II-19
2.3.3. Kelompok dan jenis kegiatan.....	II-19
2.4.TINJAUAN KARAKTER TEKNIK SANDWICH FOTOGRAFI... II-22	

2.5.TINJAUAN PENAMPILAN BANGUNAN.....	II-23
2.5.1. Kriteria sebagai pedoman penentu kesan hidup.....	II-26
2.6.STUDI KASUS.....	II-28
2.6.1 Museum Seni Rupa Modern, TA/UII/1999.....	II-28
2.6.2 <i>Museum of Contemporary art</i> , Helsinki, Finlandia.....	II-30
2.6.3 <i>Musee de Louvain-La Neuve</i> , Belgia.....	II-31
2.7.KESIMPULAN.....	II-32
BAB III ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
MUSEUM FOTOGRAFI.....	III-1
3.1.ANALISA LOKASI.....	III-1
3.1.1. Penentuan lokasi site.....	III-1
3.1.2. Potensi site.....	III-3
3.1.3. Analisa site.....	III-5
3.2.ANALISIS MUSEUM FOTOGRAFI.....	III-6
3.2.1. Analisa kegiatan dan pelaku.....	III-6
3.2.2. Analisa kebutuhan dan besaran ruang.....	III-10
3.2.3. Hubungan ruang dan organisasi ruang.....	III-15
3.2.3.1. Hubungan ruang.....	III-15
3.2.3.2. Organisasi ruang.....	III-15
3.3.ANALISIS KARAKTER TEKNIK SANDWICH	
PADA PENAMPILAN BANGUNAN.....	III-17
3.3.1. Analisa tata massa.....	III-17
3.3.1.1. Keterpaduan bentuk tata massa.....	III-18
3.3.1.2. Keseimbangan tata massa.....	III-20
3.3.2. Analisis tata ruang.....	III-21
3.3.2.1. Tata ruang luar.....	III-21
3.3.2.2. Tata ruang dalam.....	III-28
a. Tata ruang pameran.....	III-28
b. Tata ruang penelitian dan pendukung lain.....	III-36
3.3.3. Analisis sirkulasi dalam bangunan.....	III-38
3.3.3.1. Sirkulasi ruang pameran.....	III-38
3.3.3.2. Pencapaian ke ruang pameran.....	III-41
3.3.4. Analisa fasade bangunan.....	III-42

3.4.ANALISIS PENDEKATAN SISTEM BANGUNAN.....	III-46
3.4.1. Pendekatan sistem struktur	III-46
3.4.2. Pendekatan sistem utilitas.....	III-48
BAB IV KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	IV-1
4.1.KONSEP DASAR PERENCANAAN.....	IV-1
4.1.1. Konsep penentuan site.....	IV-1
4.2.KONSEP DASAR PERANCANGAN.....	IV-2
4.2.1. Konsep kebutuhan dan organisasi ruang.....	IV-2
4.2.1.1. Konsep kebutuhan ruang.....	IV-2
4.2.1.2. Konsep hubungan ruang.....	IV-5
4.2.1.3. Konsep organisasi ruang.....	IV-6
4.2.2. Konsep tata massa.....	IV-6
4.2.3. Konsep tata ruang luar.....	IV-8
4.2.4. Konsep tata ruang dalam.....	IV-12
4.2.4.1. Konsep tata ruang pameran.....	IV-12
4.2.4.2. Konsep tata ruang penelitian dan penunjang lainnya... ..	IV-14
4.2.5. Konsep sirkulasi dalam bangunan.....	IV-14
4.2.5.1. Sirkulasi ruang pameran.....	IV-14
4.2.5.2. Pencapaian ke ruang pameran.....	IV-14
4.2.6. Konsep fasade bangunan.....	IV-15
4.2.7. Konsep Struktur.....	IV-18
4.2.8. Konsep sistem utilitas.....	IV-18



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
II.1 Foto dengan teknik sandwich.....	II-22
II.2 Fasade Museum Seni Rupa Modern.....	II-28
II.3 Bukaan pada Museum Seni Rupa Modern.....	II-29
II.4 Denah <i>Museum of Contemporary art</i>	II-30
II.5 Bentuk bangunan yang menyesuaikan arah rotasi matahari.....	II-30
II.6 Denah lantai 1 dan lantai 2 <i>Musee de Louvain-La Neuve</i>	II-31
II.7 Perspektif <i>Musee de Louvain-La Neuve</i>	II-31
III.1 Letak Site.....	III-2
III.2 Garis Sepadan pada Site.....	III-3
III.3 Posisi site terhadap fasilitas kota.....	III-4
III.4 Analisa sirkulasi terhadap site.....	III-5
III.5 View dari luar dan dalam site.....	III-6
III.6 Bentuk geometris.....	III-18
III.7 Tata massa dengan pola radial.....	III-19
III.8 Keseimbangan asimetris pada tata massa.....	III-21
III.9 Zoning pada site.....	III-22
III.10 Sirkulasi langsung.....	III-23
III.11 Sirkulasi tersamar.....	III-24
III.12 Orientasi terhadap matahari.....	III-25
III.13 Orientasi terhadap angin.....	III-26
III.14 Orientasi terhadap view.....	III-27
III.15 Orientasi terhadap kebisingan dan penataan vegetasi.....	III-28
III.16 Tata ruang pameran tetap.....	III-29
III.17 Teknik penyajian obyek pameran 2 dimensi.....	III-31
III.18 Teknik penyajian obyek pameran 3 dimensi.....	III-32
III.19 Penyajian dengan <i>enclosed objek</i>	III-32
III.20 Penyajian <i>animated object</i>	III-33

III.21	Penyajian dengan <i>diaromas</i>	III-33
III.22	Pencahayaan menyeluruh.....	III-34
III.23	Pencahayaan setempat.....	III-35
III.24	Pencahayaan khusus.....	III-35
III.25	Pola ruang linier.....	III-36
III.26	Tata ruang terpisah-pisah.....	III-37
III.27	Tata ruang terbuka.....	III-37
III.28	Penyempitan jalur sirkulasi.....	III-39
III.29	Pelebaran jalur sirkulasi.....	III-39
III.30	Menaikan dan menurunkan jalur sirkulasi.....	III-40
III.31	Perubahan orientasi sirkulasi.....	III-40
III.32	Pencapaian ke ruang pameran dari ruang ke ruang.....	III-41
III.33	Pencapaian ke ruang pameran dari selasar ke ruang.....	III-42
III.34	Penonjolan struktur pada fasade.....	III-43
III.35	Pengolahan bukaan pada fasade.....	III-44
III.36	Pengadopsian elemen bangunan pada fasade.....	III-45
III.37	Penempatan massa bangunan terhadap site.....	III-45
III.38	Museum fotografi diantara lingkungan sekitar.....	III-46
III.39	Sistem struktur yang mendukung kesan hidup.....	III-47
IV.1	Site terpilih.....	IV-1
IV.2	Tata massa dengan pola Radial.....	IV-7
IV.3	Keseimbangan asimetris pada tata massa.....	IV-8
IV.4	Penzoning horizontal pada site.....	IV-9
IV.5	Penzoningan Vertikal.....	IV-9
IV.6	Sirkulasi ruang luar.....	IV-10
IV.7	Orientasi bangunan terhadap view.....	IV-11
IV.8	Orientasi bangunan terhadap matahari dan angin.....	IV-11
IV.9	Tata ruang pameran tetap.....	IV-12
IV.10	Teknik penyajian obyek pameran 2 dimensi.....	IV-13
IV.11	Teknik penyajian obyek pameran 3 dimensi.....	IV-13
IV.12	Pencapaian ke ruang pameran.....	IV-15

IV.13	Penonjolan struktur pada fasade.....	IV-15
IV.14	Bukaan pada fasade.....	IV-16
IV.15	Pengadopsian elemen bangunan pada fasade.....	IV-16
IV.16	Penempatan massa bangunan terhadap site.....	IV-17
IV.17	Museum fotografi dideretkan rumah penduduk.....	IV-17
IV.18	Sistem struktur yang mendukung kesan hidup.....	IV-18



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I.1 Kegiatan Pameran di Gedung Purna Budaya Jogjakarta.....	I-3
I.2 Kegiatan Pameran di Museum Benteng Vredenburg Jogjakarta.	I-3
I.3 Kegiatan Pameran di Gedung Bentara Budaya Jogjakarta.....	I-4
I.4 Tempat pendidikan fotografi di Indonesia.....	I-5
I.5 Jumlah pengunjung museum di Jogjakarta.....	I-5
III.1 Kebutuhan ruang pameran.....	III-11
III.2 Kebutuhan ruang penelitian.....	III-11
III.3 Kebutuhan ruang pendukung.....	III-12
III.4 Kebutuhan ruang pengelola manajerial.....	III-13
III.5 Kebutuhan ruang pengelola administrasi.....	III-13
III.6 Kebutuhan ruang pengelola teknis.....	III-13
III.7 Kebutuhan ruang servis.....	III-14
III.8 Hubungan teknik sandwich dengan penampilan bangunan.....	III-17
IV.1 Kebutuhan ruang pameran	IV-2
IV.2 Kebutuhan ruang penelitian.....	IV-3
IV.3 Kebutuhan ruang pendukung.....	IV-3
IV.4 Kebutuhan ruang pengelola manajerial dan administrasi.....	IV-4
IV.5 Kebutuhan ruang pengelola teknis.....	IV-4
IV.6 Kebutuhan ruang servis.....	IV-5

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
II.1 Pengelolaan Museum.....	II-7
II.2 Struktur Organisasi Museum.....	II-7
II.3 Struktur pengelolaan museum.....	II-8
III.1 Alur pelaku kegiatan utama museum fotografi.....	III-7
III.2 Alur pelaku kegiatan pendukung.....	III-8
III.3 Alur kegiatan pengelola.....	III-9
III.4 Alur pelaku kegiatan servis.....	III-10
III.5 Organisasi ruang.....	III-16
III.6 Jaringan listrik.....	III-48
III.7 Sistem jaringan air bersih.....	III-50
IV.1 Hubungan ruang.....	IV-5
IV.2 Organisasi ruang.....	IV-6

